

ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA SISWA LAKI-LAKI SMA KESATRIAN 1 KOTA SEMARANG

DINDA ISABELA SIMANGUNSONG-25000122140189
2026-SKRIPSI

Perilaku merokok pada remaja, khususnya siswa laki-laki, merupakan masalah kesehatan masyarakat krusial yang dipengaruhi oleh berbagai determinan yang kompleks. Tingginya prevalensi perokok pemula di lingkungan perkotaan dengan aksesibilitas rokok yang mudah memerlukan kajian mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa laki-laki di SMA Kesatrian 1 Kota Semarang berdasarkan kerangka teori perilaku Lawrence Green. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini secara mutlak berjumlah 244 siswa laki-laki kelas X dan XI yang diambil menggunakan teknik *total sampling* sesuai kriteria inklusi. Variabel bebas yang diteliti mencakup faktor predisposisi (pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (aksesibilitas rokok, paparan iklan, dan akses informasi bahaya rokok), serta faktor penguat (peran teman sebaya dan peran orang tua). Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur berbasis *Google Form* dan dianalisis secara bivariat menggunakan uji *Chi-Square* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan angka prevalensi perokok yang tinggi, yaitu sebesar 60,2% (147 responden). Analisis bivariat mengindikasikan bahwa seluruh determinan yang diuji memiliki hubungan yang sangat signifikan secara statistik dengan perilaku merokok ($p\text{-value} < 0,001$), meliputi pengetahuan, sikap, aksesibilitas rokok, akses informasi, paparan iklan, peran teman sebaya, dan peran orang tua. Temuan menarik menyingkap adanya *information-behavior gap*, di mana mayoritas responden dengan pengetahuan dan akses informasi yang baik tetap menjadi perokok aktif. Temuan menunjukkan bahwa perilaku merokok pada remaja merupakan perilaku yang bersifat multifaktorial, dimana faktor individu, lingkungan, dan sosial saling berinteraksi dalam mempertahankan perilaku merokok. Upaya pencegahan perlu dilakukan secara komprehensif melalui edukasi kesehatan, penguatan regulasi lingkungan sekolah, pengendalian paparan iklan rokok, serta keterlibatan keluarga dan teman sebaya dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku tidak merokok.

Kata kunci : Determinan, Remaja Laki-Laki, Perilaku Merokok, Teori Lawrence Green